

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan studi kasus asuhan kebidanan pada Ny.A usia 26 tahun dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir hingga masa neonatus di TPMB Bdn. Lilis Lestari, S.Keb Gado Bangkong Kecamatan Ngamprah Bandung Barat Tahun 2024. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi. Dengan ini studi kasus *Continuity of Care* telah didokumentasikan melalui 7 langkah varney dan dilengkapi dengan catatan perkembangan menggunakan manajemen SOAP. Maka dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1. Masa Kehamilan

Asuhan kehamilan trimester III pada Ny.A dilakukan sejak usia kehamilan 35 minggu 2 hari sampai dengan 38 minggu 2 hari. Selama kehamilan Trimester III dilakukan ANC sebanyak 4 kali oleh bidan dan 2 kali USG oleh dokter SpOG. Sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah minimal ANC pada kehamilan trimester III sebanyak 3 kali dengan salah satunya dilakukan USG oleh dokter / dokter SpOG.

Pada kunjungan pertama kehamilan Ny. A diberikan KIE mengenai ketidaknyaman trimester III dan cara mengatasinya sesuai keluhan ibu yaitu sering BAK dengan menggunakan senam

kegel, pada kunjungan ke 2 diberikan KIE mengenai *hygiene* dan penggunaan rebusan daun sirih hijau sesuai keluhan ibu yaitu keputihan. Pada kunjungan ke 3 diberikan hipnoterapi karena ibu merasa cemas menghadapi nyeri persalinannya. Dan pada kunjungan ke 4 memperkuat asuhan sebelumnya dengan memberikan hipnoterapi sesi ke 2. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

5.1.2. Masa Persalinan

Asuhan Persalinan Ny.A diberikan pada usia kehamilan 38 minggu 2 hari. Kala I berlangsung selama 4 jam 56 menit. Sejak pukul 18.00 sampai 22.45 WIB, Ibu mengeluh mulas-mulas dan nyeri sehingga diberikan asuhan komplementer *birthing ball* dan *efluerege massage* disaat datang kontraksi sehingga membuat kemajuan persalinan berjalan dengan baik dan cepat dan membuat ibu merasa lebih nyaman . Kala II selama 11 menit , Kala III selama 3 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan pada Ny.A dilakukan sesuai dengan 60 langkah APN. Demikian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik

5.1.3. Masa Nifas

Asuhan Nifas pada Ny.A dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan, yaitu KF1 pada 6 jam postpartum, KF2 pada 6 hari postpartum, KF3 pada 14 hari postpartum, KF4 pada 41 hari postpartum. Pada KF 1 meminta saran perawatan luka jahitan

perineum sehingga diberikan asuhan komplementer dengan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan. Pada KF 2 ibu merasa ragu dengan pilihan KB sebelumnya pada masa ANC sehingga dilalukan lagi konseling KBPP dengan ABPK sehingga ibu memilih untuk menggunakan AKDR Cu. Pada KF 4 dilakukan pemasangan KB AKDR Cu. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik

5.1.4. Bayi Baru Lahir

Tanggal 27 Oktober 2024, Bayi lahir spontan pukul 22.56WIB, JK laki-laki, BB/PB 3.085g/49cm, A/S 8/10. Asuhan Bayi Baru Lahir dimulai dengan dilakukannya IMD, pemeberian Vit K 1 dan Salep mata di satu jam pertama. Kemudian pemberian Hb0 pada 2 jam pertama. Kunjungan Neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, KN1 pada usia 9 jam, KN2 pada usia 3 dan dilakukan pengambilan sample SHK, dan KN3 pada uisa 27 hari setelah kelahiran dan diberikan imunisasi BCG dan OVP 1. Setiap kunjungan tidak ditemukan masalah dan tidak ada keluhan dari ibu. Selama melakukan asuhan kebidanan sudah sesuai dengan standar peayanan dan petunjuk dari buku KIA 2024 serta tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan serta dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan secara komprehensif serta asuhan komplementer yang berkualitas sesuai kompetensinya.

5.2.2. Bagi TPMB Bidan Lilis Lestari

Dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir dan senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menerapkan asuhan komplementer dalam memberikan pelayanan kebidanan.

5.2.3. Bagi Klien dan Masyarakat

1. Diharapkan Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan perawatan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan secara berkesinambungan dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.

2. Diharapkan Masyarakat dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan

bayi baru lahir sehingga dapat terhindar dari resiko tinggi dan
atau tanpa adanya komplikasi

